

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat AQ remaja dengan orangtua yang bercerai sangat berhubungan dengan kemampuan resiliensi yang dimiliki remaja tersebut, yang berarti ketika remaja dengan orangtua yang bercerai memiliki tingkat AQ yang tinggi maka remaja tersebut akan cenderung lebih resilien dan sebaliknya bila remaja dengan orangtua yang bercerai memiliki tingkat AQ yang rendah maka remaja tersebut cenderung kurang resilien bila dihadapkan pada suatu masalah atau berada dalam suatu situasi yang menekan. Keterhubungan antara dua variabel ini terjadi karena tiga hal, yang pertama remaja dengan orangtua yang bercerai tidak bisa jika hanya bertahan saja (resilien) saat menghadapi persoalan pelik, remaja tersebut juga harus memiliki kemampuan dan kecerdasan untuk mencari jalan keluar (AQ). Kedua, berdasarkan sejumlah penelitian, rata-rata remaja dengan orangtua yang bercerai memiliki kemampuan resiliensi yang rendah sehingga harus dipacu dengan faktor pendukung lain, dimana salah satu faktor pendukung yang paling mempengaruhi kemampuan resiliensi adalah AQ. Ketiga, menurut Wagnild dan Young (1993) salah satu faktor yang paling berpengaruh dan menentukan kemampuan resiliensi individu adalah *problem solving*, yang mana kemampuan *problem solving* merupakan dasar dari terbentuknya kemampuan AQ itu sendiri.

B. Saran

1. Bagi Orangtua yang Bercerai

Penelitian ini memberikan sejumlah saran bagi para orangtua agar dampak perceraian tersebut bagi anak-anaknya, serta dapat membantu anak-anaknya untuk meningkatkan AQ dan kemampuan resiliensinya. Adapun beberapa saran yang dimaksud diantaranya :

- a. Menghabiskan waktu bersama keluarga, seperti beribadah bersama, nonton film bersama, makan bersama dan kegiatan lainnya
- b. Memahami karakteristik, sikap dan kepribadian anak agar mampu menentukan cara paling efektif untuk meningkatkan AQ dan kemampuan resiliensi anak
- c. Rutin menjalin komunikasi yang efektif anak-anaknya
- d. Berdiskusi dengan anak mengenai cara menemukan solusi permasalahan
- e. Memahami berbagai dampak perceraian bagi anak serta cara mengatasinya

2. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini juga memberikan beberapa saran bagi remaja dengan orangtua yang bercerai agar memiliki AQ yang tinggi, diantaranya :

- a. Manfaatkan kelebihan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai dampak perceraian orangtua
- b. Jangan berputus asa dalam menghadapi perceraian
- c. Cari dan ambillah hikmah positif dibalik perceraian orangtua
- d. Terima kondisi perceraian orangtua dan hadapi berbagai dampak dari perceraian tersebut
- e. Yakinlah bahwa setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya
- f. Belajar mengendalikan diri baik secara fisik, psikis maupun emosi dalam menghadapi perceraian orangtua
- g. Selesaikan masalah dengan solusi yang positif
- h. Ketika menghadapi masalah, pahami terlebih dahulu permasalahan tersebut, setelah memahami permasalahan, carilah akar permasalahannya, kemudian pikirkan solusi yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut
- i. Yakinlah bahwa kualitas diri tidak ditentukan oleh kondisi perceraian orangtua

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menguji hubungan antara variabel AQ dan variabel resiliensi pada remaja dengan orangtua yang bercerai di Surabaya, maka kepada peneliti selanjutnya disarankan :

- a. Menguji perbedaan resiliensi berdasarkan tingkatan AQ, jenis kelamin, usia dan etnis atau suku subjek
- b. Lebih memperhatikan dan mempertimbangkan lama perceraian orangtua subjek
- c. Menguji hubungan antara AQ dan resiliensi pada orangtua yang mengalami perceraian
- d. Memperbanyak subjek penelitian dan memperluas jangkauan populasi penelitian
- e. Menguji hubungan resiliensi dengan variabel lainnya

Daftar Pustaka

- Aisyah, P., & Listiyandini, R.A. (2015). Peran Resiliensi dalam Memprediksi Kualitas Hidup Ibu yang tinggal di bantaran Sungai Ciliwung. *Prosiding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. 6, Oktober, 58-65. ISSN: 1858-2559. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/318128223PeranResiliensi_dalam_Memprediksi_Kualitas_Hidup_Ibu_yang_Tinggal_di_Bantaran_Sungai_Ciliwung
- Amadea, A. T., et al. (2015). Perkembangan Perilaku Kepribadian Remaja dengan Latar Belakang kedua Orangtua Bercerai. *Prosiding KS: Riset & PKM*. 2(3), 360-364. ISSN: 2442-4480
- Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ariyati, P. C. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Resiliensi pada Remaja di Keluarga Miskin. Skripsi. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in Muhammadiyah Malang University
- Asriandari, E. (2015). Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan & Konseling*. 4(9), September, 1-8. Diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipbk/article/view/265>
- Awla, S. (2018). Peran Keluarga (Nuclear Family & Extended Family) dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya. *Disertasi*. Universitas Airlangga Surabaya
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banne, O. (2014). Resiliensi Remaja yang memiliki Orangtua Bercerai (Studi Fenomenologi terhadap Remaja dengan Orangtua yang Bercerai di Kota Makassar). *Tesis*. Fulfillment of the Requirements for the Degree of Doctor of Psychology in Gadjah Mada University
- Bernard, B. (2001). Resilience Research for Prevention Programs. Diakses dari http://hstrial-kathymarshalleme.homestead.com/CAPT_Big_Brothers_Big_Sisters_Mentoring_F_2012_CORRECTED.pdf, 9 Mei 2021

- Block, J. H., & Block, J. (2014). *The role of ego-control and ego-resiliency in the organization of behavior*. In *Development of cognition, affect, and social relations*. 49-112. Psychology Press
- Crain, W. (2014). *Teori Perkembangan Konsep & Aplikasi Edisi Ketiga*. Terjemahan: Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita. (2009). Mengembangkan resiliensi remaja dalam upaya mengatasi stres sekolah. *Ta'dib*, 12(1). Diakses dari <http://ecampus.iainbatungkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/viewFile/150/149>
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), Agustus, 71-86. ISSN: 1693-2552. Diakses dari <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/600/390>
- Dewi, E. Y. S. S., et al. (2016). Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Resiliensi Pada Penderita Kanker Stadium Lanjut. *Jurnal Ecopsy*, 3(3), Desember, 133-139. Diakses dari <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/ecopsy/article/view/2664/2312>
- Diana, N. (2008). Study Deskriptif tentang Adversity Quotient pada Siswa Kelas Akselerasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang (SMAN 1 Malang). *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of Islam Negeri Malang
- Dispendukcapil. (2019). Jumlah Penduduk Kota Surabaya. Diakses dari <http://dispendukcapil.surabaya.go.id/berita/483-jumlah-penduduk-kota-surabaya>
- Fatwana, N. (2018). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Adversity Quotient (AQ) pada Mahasiswa Perantau Di Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of Mercu Buana Yogyakarta

- Furqon. (2013). Dinamika Resiliensi pada Janda (Studi Kasus pada Wanita yang Ditinggal Mati Pasangan di Usia Dewasa Tengah di Dusun Plumpung Rejo Desa Karang Tengah Kan&gan Kediri). *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diunduh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/1749/>
- Gautier, P. A., et al. (2007). Sin City?. *Tinbergen Institute Discussion Paper, No. 07-021/3*. Diakses dari <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/86242/1/07-021.pdf>
- Goldstein, S. & Brooks B. R. (2005). *Handbook of Resillience in Childern New York*. USA: Springer Science and Bussuness Media, Inc.
- Grothberg, E. (2000). *Resilience for today : Gaining strength from adversity. (Rev. Ed)*. United States of America : Greenwood Publishing Group, Inc
- Gunarsa. 2003. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, & Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hadianti, S. W., et al. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi dengan Latar Belakang Orangtua Bercerai. *Jurnal Penelitian & PKM*. 4(2), Juli, 223-229. ISSN : 2442-448X
- Hadi, S. (2017). *Statistik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hadjar, I. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamidi, R. (2017). Hubungan Optimisme & Resiliensi pada Mahasiswa yang Menempuh Skripsi. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for undergraduate psychology in Airlangga University, Surabaya
- Hartini, N. (2019). Inilah Pengaruh Perceraian pada Kesejahteraan Psikologis Remaja. Diakses dari <http://news.unair.ac.id/2019/10/17/inilah-pengaruh-perceraian-pada-kesejahteraan-psikologis-remaja/>

- Hendrickson, Z. M., et al. (2018). Resilience among Nepali widows after the death of a spouse: :”That was my past and now I have to see my present”. *Qualitative Health Research*, 28(3), 446-478.
- Holiday, M., & McPhearson. (1997). Resilience and Server Burns. *Journal of Conseling and Development*, 75(1). Diakses dari <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/j.1556-6676.1997.tb02350.x>
- <https://kbbi.web.id/cerai>, diakses 15 Maret 2021
- <https://lifestyle.okezone.com/read/2013/12/23/482/916133/duh-angka-perceraian-di-indonesia-tertinggi-di-asia-pasifik>, diakses 15 Maret 2021
- Iswandi, D. (2017). Fenomena Perceraian di Masyarakat Bantaeng (Studi Kasus Di Desa Bonto Cinde Kec. Bissappu Kab. Bantaeng). *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for undergraduate Sociology of Religion in Islamic State University Alauddin Makassar.
- Izzati, S. (2019). Hubungan antara Harga Diri dengan Resiliensi pada Remaja yang Orangnya Bercerai. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of Surabaya
- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). The Resilience Inventory: Seven Essential Skills for Overcoming Life’s Obstacles and Determining Happiness. *Selection & Development Review*, 20(6), 13-17.
- Karina, C. (2014). Resiliensi remaja yang memiliki orang tua bercerai. *Cognicia*, 2(1). Diakses dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/1848/1950>
- Khairun, D. Y., et al. (2017). Meningkatkan Resiliensi Remaja melalui Bibliocounseling. *Jurnal Penelitian Bimbingan & Konseling*, 2(1), 51-61. Diakses dari <http://150.107.142.250/index.php/JPBK/article/view/3019>
- Khotimah, K. (2018). Faktor Pembentuk Resiliensi Remaja dari Keluarga Broken Home di Desa Pucung Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. *Jurnal Dakwah & Komunikasi*. 12(1), 136-157. ISSN : 1978 – 1261

- Koten, Y. O. (2016). Hubungan antara Internal Locus of Control dengan Resiliensi pada Difabel Fisik di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of Setia Budi Surakarta. Diunduh dari <http://repository.setiabudi.ac.id/134/>
- Kusumaningtyas, G. 2012. Hubungan antara Adversity Quotient & Resiliensi pada Polisi di Temanggung (Penelitian pada Polisi SatSabhara Resor Temanggung). *Tesis*. Fulfillment of the Requirements for the Degree of Doctor of Ein Education Universitas Negeri Semarang
- Ladzuar, H. A. (2015). Pengaruh Komunikasi Orangtua terhadap Pola Perilaku Remaja Warga RT/RW 05/09 Penancangan Baru Kota Serang. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Communication Studies in Sultan Ageng Tirtayasa University
- Leman. (2007). *The Best Of Chinese Life Philosophies*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lete, G. R., et al. (2019). Hubungan antara Harga Diri dengan Resiliensi Remaja di Panti Asuhan Bakti Luhur Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1). Diakses dari <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1436/1011>
- MacMillan, K. M., & Violato, C. (2008). Pathways to competence: parental adversity and the roles of parenting quality and social support. *The Journal of psychology*, 142(4), 427-444. Diakses dari <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3200/JRPL.142.4.427-444>
- McCubbin, L. (2001). Chalange to The Definition of Resilience. *Paper presented at The Annual Meeting of The American Psychological Association in San Francisco*. Diakses dari <http://www.repar.veille.qc.ca/info-tcc/McCubbin-L-2001-Challenges-to-the>
- Misbahuddin & Hasan, I. (20130). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta. PT. Bumi Asara.
- Mubarak,W. I., et al. (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika

- Nasiri, M. (2016). Beda Dampak Perceraian bagi Anak Perempuan & Laki-laki. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160922121057-255-160246/beda-dampak-perceraian-bagi-anak-perempuan-&-laki-laki>
- Nashori, F. (2007). *Potensi-Potensi Manusia: Seri Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Ba& Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurinayanti, R., & Atiudina. (2011). Makna Kebersyukuran & Resiliensi: Telaah Pustaka tentang Pengaruh Kebersyukuran & Pengaruhnya Terhadap Daya Resiliensi Pada Korban Erupsi Merapi DIY 2010. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in Gajah Mada University
- Perhsson, D. E., et al. (2007). Bibliotherapy with Preadolescents Experiencing Divorce. *The Family Journal*. 15(4), Oktober, 409-414. DOI: 10.1177/1066480707305352. Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/Dale-Elizabeth-Pehrsson/publication/242314446_Bibliotherapy_With_Preadolescents_Experiencing_Divorce/links/53ea40340cf2fb1b9b67709f.pdf
- Petranto, I. (2005). *It Takes Only One to Stop the Tango: Menyelamatkan Perkawinan Seorang Diri (Memberdayakan Kompetensi Pribadi dalam Mengatasi Masalah Perkawinan)* . Depok Jawa Barat: PT Kawan Pustaka.
- Prastikasari, N. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Resiliensi pada Remaja Difabel. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in Muhammadiyah Surakarta University
- Priatmojo, D., & Faishal, N. (2019). Pada Tahun 2019, Hampir 4 Ribu Wanita Gugat Cerai Suami di Surabaya. Diakses dari <https://www.vivanews.com/berita/nasional/20926-tahun-2019-hampir-4-ribu-wanita-gugat-cerai-suami-di-surabaya>, 15 Maret 2021

- Putra, A. N. (2016). Hubungan antara Adversity Quotient & Employability pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in Sanata Dharma University, Yogyakarta
- Putro, E. A. (2009). Upaya Meningkatkan Adversity Quotient melalui Pelaksanaan Bimbingan Klasikal (Penelitian pada Siswa Kelas X SMKN 5 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009). *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Education in University of Negeri Semarang
- Rahmatia. (2019). Dampak Perceraian pada Anak usia Remaja (Studi pada Keluarga di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). Diakses Dari <http://eprints.unm.ac.id/14772/1/ARTIKEL.pdf>, 26 Maret 2020
- Rahmawati, A., & Suharso. (2015). Faktor Determinan Konsep Diri Siswa Kelas VIII di Smp Negeri Se-Kota Semarang. *Indonesian Journal of Gui&ce and Counseling*. 4(1), 30-36. ISSN 2252-6374
- Rahmayani, A. (2013). Hubungan antara Kecerdasan Intelektual dengan Adversity Quotient pada Peserta Didik Mts Darul Karomah. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rasyidin, U. (2018). Hubungan Adversity Quotient dengan Kecemasan dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in University of *Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resiliency Factor : 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. New York: Three Rivers Press
- Resnick, Geyther & Roberto. (2011). *Resilience in Aging; Concepts, Research, and Outcomes*. London: Springer Science + Business Media, Inc.
- Riyanda, W. D. A. P., & Soesilo, A. (2018). Resiliensi Anak Tunggal yang memiliki Orangtua Tunggal dengan Status Sosial Ekonomi Rendah. *Psycho Idea*, 16(1), 59-73. ISSN: 1693-1076. Diakses dari <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/2498>

- Riyanto, A. (2009). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rohman, H. (2011). Dampak Perceraian terhadap Kualitas Hubungan Orangtua dengan Anak Di Surakarta. *Skripsi*. Fulfillment Of Requirements For Undergraduate Sociology In Sebelas Maret University Surakarta
- Rozack, A. (2019). Perempuan menggugat Dominasi Perceraian. Diakses dari <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/02/02/117456/selama-2018-sura-baya-punya-5235-janda-baru>, 15 Maret 2021
- Sholichatun, Y. (2012). Hidup Setelah Menikah, Mengurangi Emosi Positif & Resiliensi pada Wanita Tanpa Pasangan. *Jurnal EGALITA*. 4(1)
- Siebert, A. (2005). *The Resiliency Advantage: Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back from Setbacks*. California : Berrett-Koehler Publishers, Inc. ISBN : 9781576753293. Diakses dari <https://www.penguinrandomhouse.com/books/574952/the-resiliency-advantage-by-al-siebert-ph/d/>
- Sriati, A. (2008). *Adversity Quotient*. Jatinangor : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran
- Stoltz, P. (2000). *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan menjadi Peluang*. Terjemahan: T. Hermaya. Jakarta: PT. Grasindo
- Strauss, B., et al. (2007). The influence of resilience on fatigue in cancer patients undergoing radiation therapy (RT). *Journal of cancer research and clinical oncology*, 133(8), 511-518. Diakses dari <http://link.springer.com/article/10.1007/s00432-007-0195-z>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kompetensi & Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmaningpraja, A., & Santhoso, F. H. (2016). Peran Regulasi Emosi terhadap Resiliensi pada Siswa Sekolah Berasrama berbasis Semi Militer. Gadjah Mada

Journal of Psychology (GamaJoP), 2(3), 184-191. ISSN: 2407-7798. Diakses dari http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/115286

Suryabrata, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Edisi revisi. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Perasada.

Syafiah. (2012). Peran Kedua Orang Tua & Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam dalam Membentuk Kepribadian Anak). *Jurnal Sosial Budaya*. 9(1), 109-120. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/40466-ID-peran-kedua-orang-tua-&-keluarga-tinjauan-psikologi-perkembang-an-islam-dalam-me.pdf>

Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tricahya, F. R. (2010). Hubungan antara Adversity Quotient & Stres pada Mahasiswa yang Bekerja. *Skripsi*. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in Sanata Dharma University, Yogyakarta

Tricahyani, I. A. R., & Widiasavitri, P.N. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 3(3), 542-550. ISSN:2354 5607. Diakses dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/434229fd4a739a7f04400da9d3460ddd.pdf

Ungar, M. (2008). Resilience Across Culture. *British Journal of Social Work*. 38(1). doi:10.1093/bjsw/bcl343. Diakses dari <https://academic.oup.com/bjsw/article/38/2/218/1684596>

Untari, I., et al. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*. 15(2), 99-106. Diakses dari <http://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/99>

Uruk, F. H., et al. (2019). Children Resilience in Dealing with Parental Divorce based on The Ability to Regulate Emotions and Optimism. *International Journal of*

Research in Counseling and Education, 4(1), Aug, 9-14. ISSN: 2620-5769.
Diakses dari <http://ppsfp.ppj.unp.ac.id/index.php/ijrice/article/view/124>

Wagnild, G. M., & Young, H. (1993). Development and psychometric. *Journal of nursing measurement*, 1(2), 165-17847

Warapsari, L. F. (2015). Adversity Quotient Pada Mahasiswa Berprestasi. *Skripsi. Fulfillment of Requirements for Undergraduate Psychology in Muhammadiyah University, Surakarta*

Wiramihardja, Sutardjo A. (2007). *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: Refika Aditama

Zakharian, B. (2019). *Strong Family*. Surabaya: YHS Church